

## RESEARCH ARTICLE

# Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PO. Sumber Alam Kutoarjo

Angelina Ika Paksi Pramudyta<sup>1\*</sup>, Hardin<sup>2</sup>, Fitri Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jln. K. H. Ahmad Dahlan No. 3 Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia.

Email: [angelinadyta10@gmail.com](mailto:angelinadyta10@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [hardin@umpwr.ac.id](mailto:hardin@umpwr.ac.id)<sup>2</sup>, [fitrirahmawati@umpwr.ac.id](mailto:fitrirahmawati@umpwr.ac.id)<sup>3</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 21 Januari 2026; Diterima dalam bentuk revisi 20 Maret 2026; Diterima 10 April 2026; Diterbitkan 1 Juni 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Pramudyta, A. I. P., Hardin, H., & Rahmawati, F. (2026). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PO. Sumber Alam Kutoarjo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(3), 2553-2562. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i3.6389>.

## Abstrak

Studi ini bermaksud untuk melihat pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PO. Sumber Alam Kutoarjo. Latar belakang memperlihatkan bahwasanya faktor-faktor tersebut penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjaga kelangsungan perusahaan. Studi ini memakai metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner kepada seluruh karyawan PO. Sumber Alam Kutoarjo, sebanyak 125 orang. Analisis dilakukan dengan memakai regresi linier berganda, bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Secara individual, variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lainnya. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwasanya kesehatan dan keselamatan kerja ialah faktor yang paling berpengaruh dan positif dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Sementara itu, temuan mengenai pengaruh negatif dari disiplin kerja memerlukan penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Disiplin Kerja; Keselamatan Kerja; Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan.

## Abstract

This study aims to examine the influence of work discipline, occupational safety, and occupational health on employee productivity at PO. Sumber Alam Kutoarjo. The background indicates that these factors are important in improving employee welfare and maintaining the company's continuity. This study uses a quantitative method. Data were collected by distributing questionnaires to all employees at PO. Sumber Alam Kutoarjo, totaling 125 people. Analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results of the study show that all three variables together have a significant effect on employee work productivity. Individually, the variables of occupational safety and occupational health have the greatest influence compared to the other variables. The research conclusion states that occupational health and safety are the most influential and positive factors in improving employee productivity. Meanwhile, the findings regarding the negative impact of work discipline require further research.

**Keyword:** Work Discipline; Occupational Safety; Occupational Health; and Employee Work Productivity.

## 1. Pendahuluan

Studi ini mengeksplorasi dampak disiplin kerja, keselamatan, dan kesehatan terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Bus Sumber Alam Kutoarjo. Studi ini memakai metode yang ketat, termasuk validitas, reliabilitas, dan analisis regresi, untuk mengevaluasi bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi kinerja secara keseluruhan. Seiring dengan terus berkembangnya industri dan kemajuan teknologi yang pesat, menjaga standar disiplin kerja yang tinggi, memastikan protokol keselamatan, dan meningkatkan kesadaran kesehatan menjadi semakin penting untuk efisiensi operasional. Temuan ini bermaksud untuk memberikan wawasan berharga bagi manajemen untuk mengembangkan strategi yang meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Pada akhirnya, membina lingkungan kerja yang aman dan disiplin sangat penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan kompetitif di sektor transportasi. Untuk mengatasi tantangan ini, tenaga kerja perlu siap secara pendidikan, keterampilan, dan penggunaan alat pelindung kerja. Perusahaan layanan transportasi sangat mementingkan masalah disiplin kerja, keselamatan, dan kesehatan karena ada banyak kecelakaan yang terjadi di darat, air, dan udara. Kecelakaan di jalan raya sering terjadi akibat faktor seperti kelelahan fisik dan mental, gangguan kesehatan, ketegangan dan tekanan, serta kondisi kendaraan yang dipakai dalam operasional. Perusahaan jasa transportasi harus sungguh-sungguh dalam mengelola program kesehatan dan keselamatan kerja. Karena itu, perusahaan harus mempersiapkan para karyawan agar bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik. Jika terjadi kecelakaan kerja, menurunnya kesehatan pekerja, atau semakin padatnya kendaraan di pulau Jawa, perusahaan akan mengeluarkan biaya produksi yang sangat besar. Saat ini, dalam industri yang semakin kompetitif, produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu penentu utama keberhasilan perusahaan. Dalam gaya standar, produktivitas tinggi tidak hanya meningkatkan keuntungan tetapi juga mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

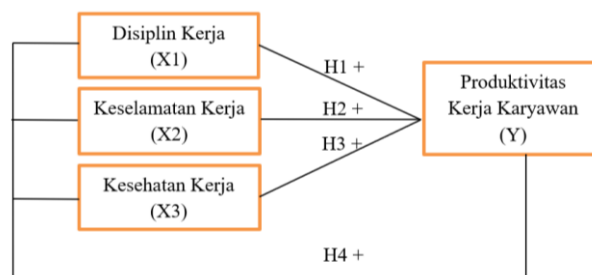
Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan di berbagai sektor harus memberikan penekanan yang kuat pada pemeliharaan standar disiplin kerja yang tinggi. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwasanya karyawan mematuhi aturan dan prosedur yang sudah ditetapkan, tetapi juga secara signifikan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Ketika karyawan mengikuti pedoman yang konsisten, operasi menjadi lebih efisien, mengurangi kesalahan dan keterlambatan, yang pada gilirannya menumbuhkan tenaga kerja yang termotivasi dan fokus. Sama pentingnya ialah komitmen untuk menjaga tempat kerja yang aman. Menerapkan protokol keselamatan yang ketat meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera, menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa aman dan dihargai. Langkah-langkah keselamatan tersebut berkontribusi pada kepuasan kerja yang lebih tinggi dan membantu mengurangi ketidakhadiran, memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasi bisnis. Selain itu, mempromosikan kesehatan baik fisik maupun mental sangat penting untuk menjaga kesejahteraan karyawan. Mengatasi stres dan kelelahan melalui program kesehatan dan kebijakan yang mendukung meningkatkan ketahanan individu dan kekompakan tim. Pada akhirnya, lingkungan kerja yang disiplin, aman, dan sehat menumbuhkan tenaga kerja yang termotivasi, efisien, dan berkomitmen, mendorong kesuksesan organisasi jangka panjang. Yang membedakan studi ini dari penelitian lain ialah objek yang dipilih, yakni salah satu perusahaan bus, yang jarang dikaji oleh peneliti sebelumnya. Dengan menganalisis hubungan antara disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan, diharapkan perusahaan bisa memahami lebih dalam faktor-faktor tersebut, sehingga mampu merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas, kebahagiaan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

## 2. Tinjauan Pustaka

Studi ini mempelajari pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PO. Sumber Alam Kutoarjo. Disiplin kerja, yang biasanya diukur dengan metode uji regresi linear berganda dan uji T, ialah salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa baik karyawan menjalankan aturan perusahaan. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwasanya disiplin kerja berdampak positif terhadap produktivitas, seperti hasil penelitian Nofritar dan Syafrin (2024). Namun, penelitian Taufan dan Sudarso (2024) menemukan bahwasanya ada dampak negatif karena masih banyak karyawan yang melanggar jam kerja yang ditentukan perusahaan. Keselamatan kerja, yang juga diukur dengan uji regresi linear berganda dan uji T, ialah faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Beberapa penelitian memperlihatkan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, seperti hasil penelitian Nugroho dan Haryono (2020). Namun, penelitian Ukhisia *et al.*, (2014) menemukan bahwasanya keselamatan kerja tidak memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Kesehatan kerja, yang diukur dengan uji regresi linear berganda dan uji T, juga ialah faktor penting. Karyawan yang sehat fisik dan mental cenderung memiliki kinerja lebih baik. Beberapa penelitian memperlihatkan pengaruh positif dari kesehatan kerja, seperti yang ditemukan dalam penelitian Ratnasari *et al.*, (2023). Namun, penelitian Paila *et al.*, (2023) menemukan bahwasanya kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan sangat penting bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja. Produktivitas kerja karyawan biasanya diukur memakai uji F. Beberapa penelitian menyatakan bahwasanya disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Latifah *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwasanya ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

## 3. Metode Penelitian

Studi ini memakai metodologi kuantitatif komprehensif, memanfaatkan survei untuk mengeksplorasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen tertentu. Tujuan utamanya ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan secara akurat dan andal. Sampel terdiri dari 125 karyawan dari PO. Sumber Alam Kutoarjo, yang mencakup kelompok yang beragam termasuk pengemudi, pembantu, mekanik, dan staf administrasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang untuk menangkap informasi relevan terkait variabel yang diteliti. Sebelum analisis, data menjalani prosedur validasi yang ketat untuk memastikan validitas dan reliabilitas, serta memastikan keakuratan dan konsistensi respons. Analisis melibatkan berbagai teknik statistik, termasuk pengujian validitas, penilaian reliabilitas, dan metode canggih lainnya untuk menafsirkan hubungan antar variabel. Secara keseluruhan, studi ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen di dalam organisasi.



Gambar 1. Kerangka Pikir

RESEARCH ARTICLE

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r-min
Produktivitas Kerja Karyawan	Y.1	1	0,3
	Y.2	0,797	
	Y.3	0,754	
Disiplin Kerja	X.1	1	0,3
	X.2	0,675	
	X.3	0,731	
	X.4	0,526	
Keselamatan Kerja	X.1	1	0,3
	X.2	0,799	
	X.3	0,682	
	X.4	0,713	
Kesehatan Kerja	X.1	1	0,3
	X.2	0,718	
	X.3	0,504	
	X.4	0,545	
	X.5	0,630	

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel 1, semua butir pertanyaan mengenai variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dan disiplin kerja (X1) memiliki nilai positif dan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya kuesioner yang dipakai valid. Artinya, kuesioner tersebut cocok dipakai untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha Item Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Nilai Reliabilitas
Produktivitas Kerja Karyawan	Y1.1	0,947	0,863	0,7
	Y1.2	0,891		
	Y1.3	0,860		
Disiplin Kerja	X1.1	0,822	0,839	0,7
	X1.2	0,928		
	X1.3	0,927		
	X1.4	0,876		
Keselamatan Kerja	X2.1	0,948	0,830	0,7
	X2.2	0,888		
	X2.3	0,758		
	X2.4	0,813		
Kesehatan Kerja	X3.1	0,789	0,816	0,7
	X3.2	0,867		
	X3.3	0,835		
	X3.4	0,896		
	X3.5	0,851		

RESEARCH ARTICLE

Semua pertanyaan yang berkaitan dengan disiplin kerja, keselamatan, dan variabel kesehatan memperlihatkan nilai Alpha Cronbach melebihi 0,7. Hal ini memperlihatkan bahwasanya instrumen yang dipakai sangat andal dan konsisten dalam mengukur konstruk-konstruk tersebut. Keandalan tersebut memastikan kepercayaan pada data yang dikumpulkan dan mendukung validitas temuan penelitian mengenai keselamatan dan disiplin di tempat kerja.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Standardized Coefficients Beta	p-value (sig)	Keterangan
Disiplin Kerja X1	-0,215	0,011	Negatif dan Signifikan
Keselamatan Kerja X2	0,226	0,019	Positif dan Signifikan
Kesehatan Kerja X3	0,368	0,000	Positif dan Signifikan

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi linear berganda bisa ditulis seperti ini:

$$Y = -0,215X1 + 0,226X2 + 0,368X3$$

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.747	1.909		4.058	.000
Disiplin Kerja	-.231	.090	-.215	-2.572	.011
Keselamatan Kerja	.208	.088	.226	2.371	.019
Kesehatan Kerja	.281	.074	.368	3.775	.000

Disiplin kerja memiliki pengaruh negatif yang nyata terhadap produktivitas karyawan, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi senilai -0,215. Hal ini memperlihatkan bahwasanya praktik disiplin yang buruk atau tidak konsisten cenderung menurunkan tingkat produktivitas karyawan secara signifikan, sehingga menyoroti pentingnya menjaga disiplin yang tepat untuk meningkatkan kinerja kerja secara keseluruhan. Keselamatan Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Secara khusus, koefisien regresi senilai 0,226 memperlihatkan hubungan yang bermakna, didukung oleh nilai t senilai 2, yang mengkonfirmasi signifikansi statistik dari dampak ini dan menggarisbawahi pentingnya langkah-langkah keselamatan dalam meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan. Kesehatan kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Analisis memperlihatkan hubungan positif yang signifikan, dibuktikan dengan koefisien regresi senilai 0,368 dan nilai t senilai 3. Hal ini memperlihatkan bahwasanya peningkatan kesehatan kerja kemungkinan akan menyebabkan peningkatan yang nyata dalam kinerja dan efisiensi karyawan secara keseluruhan.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.695	3	28.565	13.429	.000b
Residual	257.377	121	2.127		
Total	343.072	124			

Model regresi tersebut signifikan secara statistik, dengan nilai p senilai 0,000, yang kurang dari ambang batas konvensional 0,05. Hal ini memperlihatkan hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut, menyoroti pentingnya disiplin kerja dan praktik keselamatan dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel 3, semua butir pertanyaan mengenai variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dan disiplin kerja (X1) memiliki nilai positif dan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya kuesioner yang dipakai valid. Artinya, kuesioner tersebut cocok dipakai untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Hasil analisis uji-t mengungkapkan hubungan yang menarik dan agak berlawanan dengan intuisi antara disiplin kerja dan produktivitas karyawan di PO. Sumber Alam Kutoarjo. Secara spesifik, data memperlihatkan bahwasanya disiplin kerja memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap output karyawan, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien regresi senilai -0,215. Koefisien negatif ini memperlihatkan bahwasanya seiring meningkatnya disiplin, produktivitas cenderung menurun. Hal ini didukung oleh nilai t senilai -2,572 yang melebihi nilai t kritis senilai 1,979 pada tingkat signifikansi 5%, dan nilai p senilai 0,011 mengkonfirmasi signifikansi statistik. Hubungan terbalik ini menyiratkan bahwasanya penegakan aturan perusahaan yang lebih ketat mungkin berdampak negatif terhadap kinerja karyawan daripada meningkatkannya. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya karyawan mungkin mengalami peningkatan stres atau frustrasi akibat kebijakan disiplin yang kaku, yang bisa menghambat efisiensi dan motivasi mereka. Misalnya, karyawan sering melanggar disiplin dengan datang terlambat atau melakukan perilaku informal lainnya yang bertentangan dengan aturan yang ditetapkan. Pelanggaran tersebut bisa menjadi gejala dari masalah mendasar, seperti kurangnya keterlibatan atau ketidakpuasan terhadap keketatan tindakan disiplin. Secara keseluruhan, temuan ini menyoroti pentingnya menyeimbangkan disiplin dengan lingkungan kerja yang mendukung. Aturan yang terlalu kaku bisa merusak produktivitas, memperlihatkan bahwasanya manajemen harus mempertimbangkan kebijakan yang lebih fleksibel atau ramah karyawan untuk mendorong tempat kerja yang lebih memotivasi dan efisien di PO. Sumber Alam Kutoarjo. Penelitian memperlihatkan bahwasanya keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Analisis statistik mengungkapkan koefisien regresi senilai 0,226, yang memperlihatkan bahwasanya peningkatan langkah-langkah keselamatan dikaitkan dengan peningkatan tingkat produktivitas. Nilai t senilai 2,371 melebihi ambang batas kritis, dan tingkat signifikansi 0,019 berada di bawah batas yang umum diterima yakni 0,05, yang menegaskan bahwasanya hubungan ini signifikan secara statistik. Temuan ini menyiratkan bahwasanya lingkungan kerja yang lebih aman tidak hanya mengurangi kecelakaan dan cedera, tetapi juga mendorong karyawan untuk merasa lebih antusias dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Ketika pekerja menganggap tempat kerja mereka aman, mereka cenderung lebih termotivasi, terlibat, dan berkomitmen terhadap tanggung jawab mereka. Sikap positif terhadap keselamatan ini pada akhirnya menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi, kinerja yang lebih baik, dan peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam keselamatan kerja sangat penting untuk membina tenaga kerja yang produktif dan termotivasi, yang menguntungkan baik karyawan maupun organisasi.

Penelitian memperlihatkan bahwasanya kesehatan kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Analisis statistik mengungkapkan hubungan positif antara inisiatif kesehatan kerja dan kinerja kerja, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi senilai 0,368. Nilai t senilai 3,775 melebihi ambang batas kritis, dan nilai p senilai 0,000 jauh di bawah tingkat signifikansi konvensional 0,05, yang menegaskan kokohnya temuan ini. Hal ini memperlihatkan bahwasanya investasi dalam kesehatan kerja, termasuk program seperti BPJS dan manfaat kesehatan lainnya, bisa menghasilkan peningkatan yang terukur dalam efisiensi karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Ketika karyawan memiliki akses ke dukungan perawatan kesehatan yang lebih baik dan program kesehatan di tempat kerja, mereka cenderung mengalami lebih sedikit ketidakhadiran terkait kesehatan dan lebih termotivasi untuk melakukan tugas mereka secara efektif. Akibatnya, organisasi harus memprioritaskan strategi kesehatan kerja sebagai sarana untuk mendorong tenaga kerja yang lebih sehat dan produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang. Hasil penelitian memperlihatkan nilai F terhitung senilai 13,429, yang secara signifikan melebihi nilai F tabel kritis senilai 3,07. Ditambah dengan tingkat signifikansi 0,000, yang jauh di bawah ambang batas 0,05, hasil ini memperlihatkan bahwasanya model regresi yang dipakai dalam studi ini signifikan secara statistik. Ini berarti bahwasanya variabel yang dipertimbangkan yakni disiplin kerja, keselamatan, dan kesehatan secara kolektif memiliki dampak yang berarti terhadap produktivitas karyawan. Data

## RESEARCH ARTICLE

memperlihatkan bahwasanya ketika karyawan mematuhi praktik kerja yang disiplin dan beroperasi dalam lingkungan yang aman dan sehat, produktivitas keseluruhan mereka cenderung meningkat. Meskipun ada beberapa pelanggaran kecil, seperti keterlambatan, hal ini tidak secara signifikan merusak suasana kerja positif secara keseluruhan. Karyawan umumnya bekerja di lingkungan yang memprioritaskan keselamatan dan kenyamanan, yang pada gilirannya mendorong tingkat antusiasme yang lebih tinggi dan rasa tanggung jawab yang lebih besar di antara staf. Lebih lanjut, penyediaan asuransi kesehatan melalui program BPJS memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, sehingga berkontribusi pada motivasi dan kinerja mereka. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan pentingnya menjaga disiplin yang ketat, memastikan protokol keselamatan, dan menyediakan manfaat kesehatan yang komprehensif untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dan keberhasilan organisasi.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PO. Sumber Alam Kutoarjo dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Disiplin Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- 2) Variabel Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- 3) Variabel Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- 4) Variabel Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

## 6. Referensi

- Adhitya, I. U., & Choroel, W. (2023). Analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Datascrip Pulo Gadung. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(01), 100-116.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep dan indikator* (Djanurkoning, Ed.). Pekanbaru Riau: Zafana Publishing.
- Afandi, P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Zafana Publishing.
- Ahyar, A. (2024). Pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Teluk Luas Kota Padang. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 2(2), 154–161.
- Anwar Prabu Mangkunegara, A. A. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: PT. Remaja Rusda Karya.
- Anwar, M. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan* (S. Susan, Ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Briyan, A. G., & Wayan, S. (2020). Disiplin kerja, kesehatan, dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Sariasih Garment Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6).
- Buntarto. (2023). *Panduan praktis keselamatan & kesehatan kerja untuk industri*. Bantul Yogyakarta: Pustakabarupress.

## RESEARCH ARTICLE

- Cahaya, T. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 101–108.
- Candrianto. (2020). *Pengenalan keselamatan dan kesehatan kerja*. Literasi Nusantara.
- Diana, W. P. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (H. Sri, Ed.). Lombok Nusa Tenggara Barat: CV. Aliliv Renteng Mandiri.
- Disiplin, P., Dan, K., Kerja, K., Latifah, K., Fikri, I., Pohan, D. E., & Gizali, M. (2024). Terhadap produktivitas karyawan pada PT. Calmic Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 6877–6885.
- Fatmawati, A., & Anisa. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sentra Surya Ekajaya.
- Fauzia, N. R., Rony, T. Z., & Sari, K. R. (2025). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 1179–1188.
- Ghozali, I. (2018). *Desain penelitian kuantitatif & kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*. Semarang: FEB Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. B., & Suana, W. I. (2020). Disiplin kerja, kesehatan, dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6).
- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian* (1st ed.). Jakarta: Zanafa Publishing.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendrawan. (2020). Program kesehatan dan keselamatan kerja di atas kapal. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 2(1), 1-10.
- Ike, R., Muhammad, A., & Silviana, N. (2023). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada peternakan Delvina Sukorejo Pasuruan. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(9), 2774-517.
- Kasmir. (2022). *Manajemen sumber daya manusia: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers / Raja Grafindo Persada.
- Kevin Rei Samahati. (2020). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351-360.
- Latifa, K., Fikri, I., Pohan, E. D., & Gizali, M. (2024). Pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Calmic Indonesia Jakarta Pusat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 3047-7824.
- Lela, N. (2018). *Metodologi penelitian terapan* (Momon, Ed.). Bekasi Barat: Pustaka Amri.
- Limbe, K. V. T., Saerang, R. T., & others. (2024). The effect of work discipline, occupational safety and health (K3) on employee work productivity at PT. Candi Keynatech Utama. *Jurnal EMBA*, 12(3), 1585–1593.

## RESEARCH ARTICLE

- Nofritar, I. S. (2024). Disiplin kerja, produktivitas, dan kesehatan kerja. *Journal of Science Education and Management Business*, 3(2), 188–197.
- Nugroho, M. F., & Haryono, R. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 197–206.
- Paila, A. F. E., Lengkong, V. P. K., Sendow, G. M., Dimasa, P., & others. (2023). The effect of occupational safety and health and work environment on employee work productivity at PT. Manado Korin Paradise during the COVID-19 pandemic. *Jurnal EMBA*, 11(1), 973–982.
- Pramesti, D. A. (2023). Pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Mugi Lestari Papar. *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis dan Ekonomi*, 2(4), 166–177.
- Pratama, R. A., & Pradana, F. I. (2023). Analisis implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) petugas kargo maskapai Wings Air oleh PT. Merpati Angkasa Abadi di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), 153-162.
- Ratnasari, I., Afif, M., Novita, S., & Tinggi, S. (2023). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang, Indonesia*. 3(9), 708–717.
- Saiful, A., Mardan, A. J., Dzikra, M. F., Nefrida, & Muin, R. M. (2024). Work discipline, work safety, and work health together have a positive and significant effect on employee work productivity at PT. XYZ Pekanbaru. *Penanomics: International Journal of Economics*, 2829-601X.
- Samahati, K. R., & others. (2020). Effect of health and safety and discipline of work on employee productivity of PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Sobarudin, T. C. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 2987-7156, 2988-6961.
- Sudirga, R. S. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2020). *Pengembangan instrumen penelitian dan evaluasi: Konsep, teknik penyusunan, uji validitas dan reliabilitas*. Jakarta: PT. Nasya Expanding Management.
- Sutrisno, E. (2023). *Manajemen sumber daya manusia* (Jeffrey, Ed.). Jakarta: Kencana.
- Tangdigiling, M. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif.

## RESEARCH ARTICLE

- Tanjung, A. F., & Mardiyah, A. (2023). Pengaruh kompensasi, disiplin kerja, dan motivasi terhadap produktivitas karyawan Bank Syariah Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(3), 570-585.
- Tarmizi, M., Machasin, M., & Novrianti, D. P. (2023). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap disiplin serta dampaknya pada produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Dian Anggara Persada Siak. *Jurnal Daya Saing*, 9(1).
- Taufan, M., & Sudarso, P. A. (2024). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Mount Scopus Indonesia, Jakarta Selatan.
- Ukhisia, B. G., & Astuti, R. (2014). Analysis of the occupational health and safety effects on productivity of employees using partial least squares methods. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 95–104.
- Utama, A. I., & Woestho, C. (2023). Analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Datascrip Pulo Gadung. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(01), 100–116.